

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PT X TAHUN 2022

The Relationship Between Attitude with Compliance with the Use of PPE for Workers at PT X in 2022

Lulus Suci Hendrawati¹, Permata Putty²
Prodi D.IV Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi,
Universitas Binawan

lulus@binawan.ac.id
permataputty08@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The use of Personal Protective Equipment is one of the efforts to protect or prevent potential hazards or work accidents. Compliance with the use of PPE is influenced by various factors. The purpose of this study was to determine the relationship between attitude with compliance with the use of PPE for workers at PT X.*

Methods: *This study is an observational quantitative study with a cross-sectional approach. Sampling using total sampling or all the population used as research samples as many as 31 people. The data was taken by filling out a questionnaire by the respondents. Data analysis was carried out univariate and bivariate with Chi-Square statistical test.*

Results: *The results of the univariate analysis showed that as many as 21 respondents (67.7%) had poor attitudes about PPE and there were 10 respondents (32.3%) who had good attitudes about PPE. Meanwhile, from the univariate test results, the p value of 0.013 (< 0.050) means that there is a relationship between attitude and compliance with the use of PPE in the batching plant workers of PT. X year 2022.*

Conclusion: *There is a relationship between attitude and compliance with the use of PPE at PT X.*

Keywords: *Attitude, Compliance, PPE*

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan Alat Pelindung Diri merupakan salah satu upaya untuk melindungi atau mencegah potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Kepatuhan penggunaan APD dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT X.

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan *total sampling* yaitu sebanyak 31 orang. Data diambil dengan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (67,7%) yang memiliki sikap tentang APD yang kurang baik dan terdapat 10 responden (32,3%) yang memiliki sikap tentang APD yang baik. Sedangkan dari hasil uji univariat didapatkan nilai p value 0,013 ($< 0,050$) artinya terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja batching plant PT. X tahun 2022.

Kesimpulan: Ada hubungan antara sikap dan kepatuhan penggunaan APD di PT X Tahun 2022.

Kata Kunci: Sikap, Kepatuhan, APD

PENDAHULUAN

Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diperkenalkan dengan mengacu pada Peraturan Perundangan-undangan yang telah diterbitkan sebagai landasannya. Dalam Peraturan Perundangan-undangan tersebut, ditegaskan bahwa dalam setiap tempat kerja diwajibkan untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan mengatur pula sanksi hukum bila terjadi pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, upaya K3 juga telah diatur dalam UU No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan UU No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, yang secara jelas mengatur tentang Kesehatan Kerja.¹

Alat Pelindung Diri (APD) atau *Personal Protective Equipment* adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan tenaga kerja untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau risiko kecelakaan kerja di tempat kerja.² Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk diperhatikan bagi semua tenaga kerja.³ Pada kenyataannya di lapangan masih banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD atau menggunakan APD yang tidak standar baik itu jenis APD nya atau cara penggunaannya.

Pada saat ini kasus kecelakaan di konstruksi masih menduduki angka kecelakaan tertinggi dibandingkan dengan industri lain. Data angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 114.000 kasus dan tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja. Hampir semua kasus kecelakaan kerja meliputi semua jenis pekerjaan dalam dunia konstruksi seperti proyek gedung, jalan, jembatan, terowongan, irigasi bendungan dan sejenisnya karena Indonesia saat ini sedang banyak membangun.⁵

PT X adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pencetakan beton. Pada saat ini, PT X sedang menjalankan proyek pembangunan jalan tol. Proses

pembangunan itu sendiri telah mencapai tahap *finising*, dan salah satu tahap *finishing* adalah melakukan kegiatan produksi *Batching Plant*.

Dengan bahaya yang ada di bagian produksi *batching plant* masih dapat dilihat beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD seperti *safety helmet*, masker, ataupun *ear muff*. Dari pekerja yang tidak menggunakan *safety helmet* dapat menyebabkan pekerja tertimpa material proyek, tidak menggunakan masker akan menyebabkan pekerja terpapar debu semen dan pasir yang ada di area kerja, serta tidak menggunakan *ear muff* pekerja dapat mengalami risiko gangguan pendengaran dari suara mesin *Batching Plant*.

Hal ini dapat diketahui dari survei awal dengan cara melakukan wawancara kepada staf HSE di PT X. Tetapi, masih banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja seperti tidak menggunakan *ear muff* dan masker. Dan dari hasil wawancara terhadap 5 pekerja bagian produksi *batching plant*, para pekerja tersebut masih kurang peduli tentang penggunaan APD pada saat bekerja, ini bisa diketahui dari pernyataan pekerja yang mengatakan bahwa mereka merasa nyaman bekerja tidak menggunakan APD.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hal ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu sikap dengan variabel terikat yaitu kepatuhan penggunaan APD pada pekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian produksi *Batching Plant* di PT X yang berjumlah 31 pekerja dan sampel pada penelitian menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang sikap dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja *Batching Plant* PT. X.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Sikap Pekerja di PT X

Dari 31 responden terdapat sebanyak 21 responden (67,7%) yang

memiliki sikap tentang penggunaan APD yang kurang baik dan terdapat 10 responden (32,3%) yang memiliki sikap tentang penggunaan APD yang baik.

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Sikap Pekerja di PT X

Sikap	Frekuensi	Persen
Kurang Baik	21	67.7%
Baik	10	32.3%
Total	31	100%

Gambaran Kepatuhan penggunaan APD Pekerja di PT X.

Dari 31 responden terdapat sebanyak 16 orang (51,6%) yang memiliki

kepatuhan penggunaan APD yang tidak patuh dan terdapat 15 responden (48,4%) yang memiliki kepatuhan penggunaan APD yang patuh.

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pekerja di PT X

Kepatuhan	Frekuensi	Persen
Tidak Patuh	16	51,6%
Patuh	15	48,4%
Total	31	100%

Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Batching Plant PT. X

Dari hasil *uji statistik*, didapatkan hasil bahwa nilai $p=0,013$ ($<0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja *batching*

plant PT X tahun 2022. Nilai Prevalansi Ratio yang diperoleh adalah 2,188 dengan 95% CI yaitu 1,146 – 4,177. Maka pekerja dengan pengetahuan yang kurang baik memiliki risiko 2,2 kali lebih besar untuk tidak patuh dalam penggunaan APD dibandingkan dengan pekerja yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3.3. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan

Sikap	Kepatuhan Penggunaan APD			P value	PR	CI
	Tidak Patuh N	Patuh N	Total N			
Kurang Baik	17 (81,0%)	4 (19,0%)	21	0,013	2.698	1.024
Baik	3 (30,0%)	7 (70,0%)	10			-

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis menggunakan uji chi-square diperoleh Nilai p sebesar 0.013 ($\alpha < 0.05$) artinya terdapat hubungan yang antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja *batching plant* di PT. X tahun 2022.

Hal ini disebabkan oleh HSE perusahaan yang jarang berada di proyek dikarenakan ada pekerjaan lainnya diluar area *batching plant* yang mengakibatkan pekerja merasa tidak adanya pengawasan yang ketat mengenai penggunaan APD sehingga pekerja bersikap tidak patuh dalam penggunaan APD. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian milik Agung Bagus Krishna Adinata bahwa "Ada Hubungan Antara Sikap Karyawan pengelasan dengan kepatuhan penggunaan APD". Hal ini dapat diartikan sikap karyawan yang baik akan semakin paham dalam menggunakan APD, sebaliknya semakin buruk sikap karyawan maka semakin tidak paham dalam menggunakan alat pelindung diri di perusahaan seperti dalam hal menggunakan APD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada 31 responden pada pekerja area *batching plant* di PT X dapat disimpulkan:

1. Responden yang memiliki sikap tentang penggunaan APD yang kurang baik sebanyak 21 orang (67,7%) dan terdapat 10 responden (32,3%) yang memiliki sikap tentang APD yang baik.
2. Responden yang tidak patuh sebanyak 16 orang (51,6%), sedangkan responden yang patuh sebanyak 15 orang (48,4%).
3. Terdapat adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian Batching Plant PT. X dengan nilai $p=0,013 (<0,05)$.

Saran

1. Perusahaan meningkatkan pengetahuan pekerja dengan mempromosikan tentang pentingnya budaya K3 melalui safety talk, safety morning, dan dimaksimalakan dengan safety sign di area kerja untuk selalu mengingatkan pekerja agar bekerja sesuai SOP yang berlaku.
2. Memberi teguran kepada pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD.
3. Memberikan penghargaan kepada pekerja yang patuh dalam penggunaan APD sebagai apresiasi dan juga agar menumbuhkan rasa semangat dalam berbudaya K3.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusindriani, N. Mengetahui Pengertian dan Fungsi APD Sesuai Kebutuhannya. <https://www.cekaja.com/info/mengetahu-i-pengertian-dan-fungsi-apd-sesuai-kebutuhannya> (2020).
3. Selviana. Pentingnya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja. [https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/202-pentingnya-k3-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-dalam-meningkatkan-produktivitas-kerja#:~:text=Keselamatan%20dan%20kesehatan%20kerja%20\(K3,yang%20dapat%20mempengaruhi%20produktivitas%20karyawan.&text=Ten](https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/202-pentingnya-k3-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-dalam-meningkatkan-produktivitas-kerja#:~:text=Keselamatan%20dan%20kesehatan%20kerja%20(K3,yang%20dapat%20mempengaruhi%20produktivitas%20karyawan.&text=Ten) (2017).
4. Pane, A. S. P. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT.Nindya Karya (Persero) Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2017. <http://repository.helvetia.ac.id/1135/25/SKRIPSI%20ADY%20SOFYAN%20PUTRA%20PANE%201212192002.pdf> (2017).
5. KEMNAKER. Data Angka Kecelakaan. *Data Angka Kecelakaan kerja pada tahun 2019* (2019).

6. Yusrizal. Kecelakaan, dermatitis kerja dan alat pelindung diri (APD) pada

- pengumpul sampah pasar Kota Payakumbuh Sumatera Barat. (Universitas Gadjah Mada, 2005).
7. Putri, K. D. S. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kklk1d0764ead72full.pdf> (2014).
 8. Nedved, M. Harapan Press Surakarta. *ILO (International Labour Organ)* (1991).
 9. Buntato. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Pustaka Baru Press Yogyakarta* (2015).
 10. Tujuan K3 Keselamatan dan Kesehatan.
<https://upp.ac.id/blog/tujuan-k3-keselamatan-dan-kesehatan> (2021).
 11. Trasmigrasi. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri *Jakarta* (2010).
 12. Jaya, P. S. S. Perlengkapan safety di jakarta salah satunya yaitu fungsi helm safety. *Jakarta* (2020).
 13. Healthsafetyprotection.com. Alat Pelindung Mata dan Wajah. (2011).
 14. Safetysign.co.id. OSHA: Perbedaan Safety Spectacles, Safety Goggles, Dan Face Shield (Versi Lengkap). *Bandung* (2016).
 15. Safetysign.co.id. 10 Tanya-Jawab Alat Pelindung Pernapasan, Penting Dipahami Pekerja Baru.
<https://safetysign.co.id/news/242/10-Tanya-Jawab-Alat-Pelindung-Pernapasan-Penting-Dipahami-Pekerja-Baru> (2016).
 16. dr. Airindya Bella. 9 Jenis Alat Pelindung Diri yang Penting untuk Diketahui.
<https://www.alodokter.com/mengenal-alat-pelindung-diri-dan-jenisnya> (2022).
 17. Pengadaan.web.id. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD), Fungsi dan Manfaatnya.
<https://www.pengadaan.web.id/2020/02/alat-pelindung-diri-apd.html#:~:text=Alat%20pelindung%20kaki%20berfungsi%20untuk,dan%20jasad%20renik%2C%20dan%20terpleset> (2020).
 18. A. Wawan, D. M. *Teori dan pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*. (Nuha Medika, 2011).
 19. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (PT Rineka Cipta, 2012).
 20. Pocut Susila Indra Yeni. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Payang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. (2015).
 21. Anita, R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Manajemen Keberhasilan Mulut Pada Pasien Kanker Nasofaring dengan Radiasi Eksternal di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. (2020).
 22. Sarbaini. Pengertian Kepatuhan. *Pengemb. Model Pemb. Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Sebagai Upaya Menyiapkan Warga Negara Demokr. di Sekol.* (2012).
 23. Asali Lase. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Displin Belajar. (2016).
 24. Musdalifah HS. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan ATLM dalam Menerapkan Standar Prosedur Operasional Penanganan Spesimen Dahak di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Bulukumba. (2018).
 25. Faktor Pemungkin Enabling Factors Faktor Penguat Reinforcing Factors.
<https://text-id.123dok.com/document/lq5e9xprq-faktor-pemungkin-enabling-factors-faktor-penguat-reinforcing-factors.html>.
 26. Y, Yulia. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada KAP Wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur). (2019).
 27. Saliha, J. Hubungan Antara

Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di PT. Utama Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung Tahun 2018. (2019).

28. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.